

Pengaruh Program Sosialisasi dan Kompetensi Komunikasi Relawan Germas serta Dukungan Sarana terhadap Kesadaran Menggunakan Jamban: Studi di Perkampungan Sekitar Sungai Brantas Malang

Ali Nasith^{a1*}

^aUniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

¹ alinasith007@gmail.com

<p>SEJARAH ARTIKEL Diterima: 8 Maret 2024 Direvisi: 21 April 2024 Disetujui: 29 April 2024 Diterbitkan: 30 April 2024</p> <p>*Corresponding alinasith007@gmail.com</p> <p> 10.22219/satwika.v7i2.32921</p> <p> jurnalsatwika@umm.ac.id</p> <p>How to Cite: Nasith, A. (2024). Pengaruh Program Sosialisasi dan Kompetensi Komunikasi Relawan Germas serta Dukungan Sarana terhadap Kesadaran Menggunakan Jamban: Studi di Perkampungan Sekitar Sungai Brantas Malang. <i>Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial</i>, 8(1), 174-183. https://doi.org/10.22219/satwika.v8i1.32921</p> 	<p>ABSTRAK</p> <p>Permasalahan global terkait kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban telah menjadi fokus perhatian dunia karena dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia. Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban sangatlah merugikan, mulai dari penyebaran penyakit-penyakit menular hingga degradasi lingkungan yang mengancam keberlanjutan hidup manusia. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana oleh relawan GERMAS terhadap kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban di perkampungan sekitar Sungai Brantas Malang. Studi ini dengan jenis metode kuantitatif. Lokasi dalam studi ini terletak di perkampungan sekitar Sungai Brantas Malang, dengan 100 responden sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3. Pengaruh Program Sosialisasi, Kompetensi Komunikasi Relawan, dan Dukungan Sarana terhadap Kesadaran Menggunakan Jamban. Studi ini mengeksplorasi dampak ketiga faktor tersebut pada kesadaran masyarakat di perkampungan sekitar Sungai Brantas, Malang. Program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana secara signifikan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban. Temuan studi menunjukkan bahwa program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana secara signifikan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban.</p> <p>Kata kunci: Kompetensi Komunikasi; Kesadaran Masyarakat; Program Sosialisasi</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The global issue of public awareness of latrine use has become the focus of global attention due to its significant impact on human health and well-being. The impact of low public awareness in using latrines is detrimental, ranging from the spread of infectious diseases to environmental degradation that threatens the sustainability of human life. This study aims to determine and assess the impact of the GERMAS volunteers' facility assistance, communication skills, and socialisation programme on the general public's awareness of toilet use in the communities surrounding the Brantas River in Malang. Quantitative research methodology was employed in this investigation. The communities around the Brantas River in Malang are the study's location. There were one hundred responders in the study's sample. A questionnaire was used in this study's data collection methods. Using SmartPLS software</i></p>
---	--

	<p>version 3, the Partial Least Square (PLS) approach was used to analyse the data. <i>The Influence of Socialization Programs, Volunteer Communication Competence, and Facility Support on Toilet Usage Awareness.</i> This study explores the impact of these three factors on community awareness in villages around the Brantas River, Malang. Socialization programs, volunteer communication competence, and facility support significantly affect community awareness of toilet usage. The study findings indicate that socialization programs, volunteer communication competence, and facility support significantly influence community awareness of toilet usage.</p> <p>Keywords: Communication Competence; Public Awareness; Socialization Program</p>
<p>© 2024 This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works are appropriately cited</p>	



PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan (Yuningsih, 2019; Guo et al., 2021). Permasalahan global terkait kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban telah menjadi fokus perhatian dunia karena dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia (Peters & Halleran, 2021). Banyak hal yang telah dilakukan guna memberikan peningkatan pada kesadaran pada problem ini tetapi masih ada masalah yang sulit, terutama di perkampungan sekitar sungai, yang seringkali menjadi pusat perhatian karena rentan terhadap masalah sanitasi (Leong, 2020; Miskiyah et al., 2023). Perkampungan sekitar sungai seringkali menjadi rentan terhadap masalah sanitasi karena beberapa faktor. Pertama, lokasinya yang berdekatan dengan sungai membuatnya rentan terhadap pencemaran air dan lingkungan. Limbah domestik yang tidak tertangani dengan baik dapat langsung masuk ke dalam sungai, menciptakan risiko kesehatan bagi penduduk setempat. Kedua, infrastruktur sanitasi yang kurang memadai di perkampungan ini membuat penduduk cenderung menggunakan fasilitas seperti jamban yang tidak higienis atau bahkan tidak ada, meningkatkan risiko penyebaran penyakit terkait sanitasi. Ketiga, kurangnya akses pendidikan dan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi yang baik dapat menyebabkan kurangnya kesadaran dan perilaku yang tidak sehat terkait penggunaan jamban dan pengelolaan limbah. Oleh karena itu, wilayah ini memerlukan perhatian khusus dan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kondisi sanitasi dan kesadaran masyarakat. Permasalahan khusus di perkampungan sekitar Sungai Brantas Malang memperlihatkan adanya ketimpangan

dalam pemahaman dan penerapan sanitasi, terutama terkait penggunaan jamban. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses, kurangnya pemahaman akan pentingnya sanitasi, dan kebiasaan tradisional yang sulit diubah menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan jamban yang layak dan sehat (Alamsyah & Sumanti, 2023; Zis et al., 2021).

Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban sangatlah merugikan, mulai dari penyebaran penyakit-penyakit menular hingga degradasi lingkungan yang mengancam keberlanjutan hidup manusia (Siregar et al., 2023) (Miskiyah et al., 2023). Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan mendukung pembangunan program-program yang efektif dalam meningkatkan sanitasi (Yulyani et al., 2019).

Studi ini menjadi penting karena sanitasi yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan masyarakat, terutama di perkampungan yang berdekatan dengan sungai yang rentan terhadap pencemaran lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut melalui peningkatan kesadaran dan perilaku sanitasi yang lebih baik.

Teori-teori yang mendasari penelitian ini meliputi konsep-konsep dari bidang kesehatan masyarakat, komunikasi, dan pembangunan masyarakat (Purnomo & Subari, 2019; Elfiani et al., 2022). Pendekatan baru dalam penelitian ini adalah fokus pada peran relawan GERMAS dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, yang sebelumnya belum banyak diteliti secara mendalam

(Betry & Syakurah, 2023; Sastrahadi, 2022). Penelitian terdahulu telah menggarisbawahi pentingnya program sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran sanitasi di perkampungan sekitar Sungai Brantas, Malang. Namun, terdapat kekurangan dalam mempertimbangkan peran komunikasi relawan dan dukungan sarana dalam konteks spesifik wilayah tersebut. Sembiring & Safithri, (2023) menemukan bahwa kondisi sanitasi di perkampungan tersebut cenderung buruk, dengan kurangnya akses terhadap jamban yang layak dan pengelolaan limbah yang tidak memadai. Yuliardi et al., (2021) menyoroti kurangnya akses masyarakat terhadap informasi tentang sanitasi yang baik dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian oleh (Pranaka & Agustinus, 2022) menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap sanitasi, yang mengakibatkan perilaku tidak higienis terkait penggunaan jamban. (Adhitya et al., 2022) menekankan bahwa keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun infrastruktur, menjadi kendala utama dalam meningkatkan sanitasi di wilayah tersebut. Selain itu, (Sufriadi & Zakaria, 2021) menunjukkan bahwa peran relawan dalam meningkatkan kesadaran sanitasi belum dioptimalkan. Oleh karena itu, perbedaan (gap) dengan penelitian ini terletak pada penekanan pada peran komunikasi relawan dan dukungan sarana dalam meningkatkan kesadaran sanitasi, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Sehingga, tujuan yang utama pada studi ini yakni untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada dengan melakukan analisis komprehensif mengenai dampak bersamaan dari ketiga variabel tersebut.

Tujuan utama dari studi ini ialah untuk memastikan dan memeriksa pengaruh dari program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana oleh relawan GERMAS terhadap kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban di perkampungan sekitar Sungai Brantas Malang. Sehingga, riset ini diharapkan dapat membantu memperjelas bagaimana variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dan memberikan arahan untuk menciptakan inisiatif peningkatan sanitasi yang lebih kuat.

Dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat dalam menggunakan jamban, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan sanitasi dan kesehatan masyarakat, khususnya di perkampungan sekitar sungai. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana dapat berinteraksi untuk mencapai tujuan tersebut, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi semua.

METODE

Jenis studi yang dipakai pada studi ini ialah kuantitatif dengan pendekatan *struktural Equation Model* (SEM) yang mana dengan menggunakan smart PLS (Ghozali, 2018). Studi kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Angka-angka yang diperoleh dari skala pengukuran variabel-variabel studi merupakan teknik kuantitatif (Shahzad et al., 2018). Lokasi penelitian ini pada perkampungan sekitar Sungai Brantas Malang. Studi ini memiliki sampel sebanyak 100 partisipan atau responden yang tinggal di daerah perkampungan sekitar sungai brantas di malang. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Metode *Partial Least Square* (PLS) yang diterapkan pada SmartPLS versi 3 digunakan untuk menganalisis data (Yannis & Nikolaos, 2018). Tahapan analisis data dalam studi ini dijelaskan sebagai berikut.

Pada tahap Outer Model, uji validity dan reliability dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan sesuai untuk digunakan sebagai alat pengukuran yang valid dan reliabel (Spsstatistik.com, 2016). Convergent validity digunakan untuk menilai seberapa baik indikator mengukur konstruksinya dengan melihat faktor pemuatan terstandarisasi antara setiap item pengukuran dan konstruk. Discriminant validity dievaluasi dengan menggunakan cross-loading antara pengukuran dengan konstruk untuk menentukan refleksifitas indicator (Ghozali & Latan, 2012). Composite reliability dan Cronbach Alpha digunakan sebagai indikator reliabilitas. Composite reliability mengukur keandalan suatu konstruk, dianggap tinggi jika nilainya lebih besar dari 0,70, sementara Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas gabungan, dianggap tinggi jika nilainya lebih besar dari 0,70. Pada tahap Inner Model, pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel dalam model. Uji t-statistik dan probabilitas digunakan untuk mengungkapkan signifikansi statistik dalam pengujian hipotesis. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah t-statistik yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai p-values kurang dari 0,05 untuk menerima hipotesis alternatif (Ha), dan sebaliknya untuk hipotesis nol (H0). (Guenther et al., 2023)

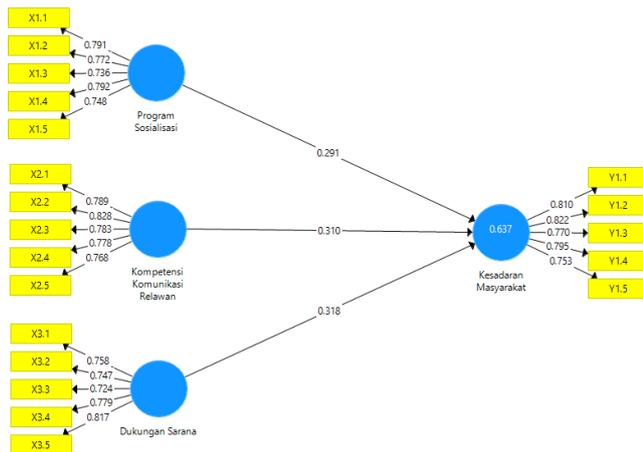
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil, menyediakan gambaran detail tentang temuan dari penelitian. Sebagai penjabaran lebih

lanjut dari hasil yang telah dijelaskan secara umum dalam bab hasil melalui sub bab yang ada.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Empat kriteria pengukuran model luar Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, Reliabilitas Komposit, dan Cronbach Alpha dipertimbangkan selama evaluasi model luar penelitian. Gambar berikut menunjukkan model riset:



Gambar 1. Outer Model

Gambar 1 menjelaskan nilai outer loading yang dimiliki oleh variable dalam penelitian. dalam gambar tersebut semua nilai outr loading memenuhi kriteria validitas karena telah melebihi 0,7.

Convergent Validity

Langkah pertama untuk memeriksa validitas konvergen adalah dengan melihat nilai outer loading atau loading factor. Dalam kasus di mana nilai outer loading melebihi 0,7 maka dikatakan indikator tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik. Setiap indikasi dalam variabel penelitian mempunyai nilai outer loading sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading (Sumber: Data Primer diolah (2024))

	Dukung an Sarana	Kesadaran Masyarakat	Kompeten si Komunika si Relawan	Program Sosialisasi
X1.1				0.791
X1.2				0.772
X1.3				0.736
X1.4				0.792
X1.5				0.748
X2.1			0.789	

X2.2			0.828	
X2.3			0.783	
X2.4			0.778	
X2.5			0.768	
X3.1	0.758			
X3.2	0.747			
X3.3	0.724			
X3.4	0.779			
X3.5	0.817			
Y1.1		0.810		
Y1.2		0.822		
Y1.3		0.770		
Y1.4		0.795		
Y1.5		0.753		

Berdasar pada hasil temuan yang mana pada outer loading dalam tabel 1 diketahui bahwa seluruh indikator penelitian telah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai indikator pengukuran variable disebabkan memiliki nilai pembebanan luar yang lebih kecil atau sama dengan 0,7. Seluruh indikator dianggap layak atau sah untuk digunakan dalam penelitian dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian tambahan, seperti terlihat pada data di atas yang menunjukkan bahwa tidak ada indikator variabel dengan nilai di bawah 0,7.

Discriminant Validity

Tujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep suatu variabel laten atau konstruk berbeda dari variabel laten lainnya disebut validitas diskriminan. Rasio Heretroit-Monotrait (HTMT) adalah metrik paling mutakhir untuk dipertimbangkan. Suatu gagasan dianggap memiliki validitas diskriminan yang sangat baik jika skor HTMT kurang dari 0,90 (Hair et al. 2021). Berikut ini yakni tabel 2 hasil uji variabilitas diskriminan:

Tabel 2. Hasil Uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) (Sumber: Data Primer diolah (2024))

	Dukung an Sarana	Kesadara n Masyarakat	Kompete nsi Komunika si Relawan	Program Sosialisasi
Dukungan Sarana				
Kesadaran Masyarakat	0.829			
Kompeten si	0.722	0.796		

Komunikasi Relawan				
Program Sosialisasi	0.807	0.821	0.735	

Kompetensi Komunikasi Relawan	0.892
Program Sosialisasi	0.878

Seluruh konstruk variabel mempunyai nilai diskriminan yang baik yang tertera pada tabel 2, karena rasio HTMT seluruh variabel kurang dari 0,9 ($HTMT < 0,9$). Memeriksa nilai AVE, yang merupakan singkatan dari akar kuadrat dari rata-rata varians yang diekstraksi, adalah pendekatan lain untuk menentukan validitas diskriminan. Menurut (Memon et al., 2021). nilai idealnya lebih dari 0,5. Pada tabel 3 terlihat nilai rata-rata AVE dari penelitian.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE) Sumber: Data Primer diolah (2024)

	Average Variance Extracted (AVE)
Dukungan Sarana	0.586
Kesadaran Masyarakat	0.625
Kompetensi Komunikasi Relawan	0.623
Program Sosialisasi	0.590

Nilai rata-rata varians analisis (AVE) untuk semua variabel penelitian lebih dari 0,5, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Terdapat nilai rata-rata sebesar 0,590 untuk variabel program sosial (X1), 0,623 untuk variabel kompetensi komunikasi relawan (X2), 0,586 untuk variabel dukungan fasilitas (X3), dan 0,625 untuk variabel kesadaran masyarakat (Y). Persyaratan Discriminant Validity dipenuhi oleh semua variabel ini karena nilai AVE mereka lebih besar dari 0,5. Sehingga, simpulannya yakni semua variabel memiliki validitas diskriminan yang kuat.

Composite Reliability

Ketergantungan gabungan dari blok indikator pengukuran konstruk adalah pengujian selanjutnya. Reliabilitas suatu konstruk ditentukan oleh apakah nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,70 (Tugiman et al., 2022). Berikut ini hasil *outer model* yang menunjukkan *composite reliability* masing-masing konstruk (Tugiman et al., 2022). Temuan *outer model*, yang menampilkan ketergantungan komposit dari setiap konstruk yakni dibawah ini:

Tabel 4. Composite Reliability (Sumber: Data Primer diolah (2024)

	Composite Reliability
Dukungan Sarana	0.876
Kesadaran Masyarakat	0.893

Hasil reliabilitas komposit memuaskan, sesuai tabel 4 yakni program sosialisasi (X1) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,878, kompetensi komunikasi relawan (X2) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,892, dukungan sarana (X3) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,876, dan kesadaran masyarakat (Y) memiliki nilai *Composite Reliability* 0,893. Fakta bahwa semua konstruk mempunyai skor reliabilitas gabungan yang lebih tinggi dari 0,70 menunjukkan hal ini. Berdasarkan temuan ini, semua variabel telah mencapai reliabilitas gabungan sehingga dengan kesimpulan yakni keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Cronbach Alpha

Uji reliabilitas yang menggabungkan reliabilitas komposit yang telah dibahas sebelumnya dapat ditingkatkan validitasnya dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Menurut (Tugiman et al., 2022), suatu variabel dianggap reliabel atau memenuhi kriteria cronbach alpha jika nilainya lebih dari 0,7. Berikut adalah nilai cronbach alpha untuk setiap variabel:

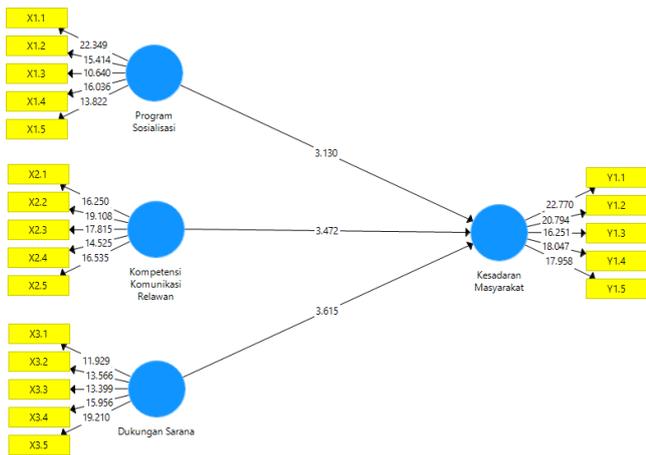
Tabel 5. Cronbach's Alpha (Sumber: Data Primer diolah (2024)

	Cronbach's Alpha
Dukungan Sarana	0.823
Kesadaran Masyarakat	0.850
Kompetensi Komunikasi Relawan	0.849
Program Sosialisasi	0.827

Setiap variabel riset memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,7, seperti yang ditunjukkan pada data di tabel 5. Dengan demikian, semua variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memenuhi standar nilai Cronbach alpha.

Evaluasi Model Struktural Inner Model

Mengevaluasi hubungan yang dihipotesiskan antara konstruk laten adalah inti dari penilaian model dalam. Adapun evaluasi inner model dapat dijelaskan pada gambar 2 sebagaimana berikut:



Gambar 2. Inner Model

Berdasar pada skema inner model dapat dinyatakan yakni nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh dukungan sarana terhadap kesadaran masyarakat sebanyak 3,615. Keterampilan interpersonal relawan memiliki dampak terbesar kedua terhadap kesadaran masyarakat, yaitu sebesar 3.472, sedangkan program sosialisasi memiliki dampak terkecil, yaitu sebesar 3.130. Deskripsi data ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam model ini memiliki koefisien jalur yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebanding dengan nilai koefisien jalurnya.

Koefisien Determinasi (R²)

Tahap selanjutnya adalah menguji model struktural (inner model) setelah model luar telah lulus pengujian. Seseorang dapat menilai inner model dengan memeriksa r-square konstruk dependen dan hasil uji koefisien jalur untuk t-statistik. Model penelitian yang diprediksi dengan nilai r-square yang lebih tinggi dianggap lebih berkualitas. Nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi untuk pengujian hipotesis. Analisis varians (R²) atau uji determinasi dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki keterbatasan yang serius ketika digunakan pada model dengan jumlah variabel independen yang berlebihan. Menurut (Edeh et al., 2023) disarankan untuk menggunakan R Square (R²) yang telah dimodifikasi ketika menentukan model mana yang lebih disukai. Nilai koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (R²) (Sumber: Data Primer diolah (2024))

	R Square	R Square Adjusted
Kesadaran Masyarakat	0.637	0.625

Berdasar pada besaran nilai R Square pada kesadaran masyarakat diperoleh nilai R Square sebanyak 0,637. hasil tersebut menunjukkan bahwa variable program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan dan dukungan sarana mampu menjelaskan variable kinerja karyawan sebanyak 63.7% sedangkan sisanya yaitu 36,3% dijabarkan pada variable yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Hipotesis

Hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan. Pemeriksaan T-Statistics dan P-Values dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Kita dapat mengatakan bahwa hipotesis penelitian diterima jika P-Values kurang dari 0,05. Berikut yakni hasil temuan dari pengujian hipotesis riset yang diperoleh dari inner model:

Tabel 7. Uji Hipotesis Penelitian (Sumber: Data Primer diolah (2024))

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dukungan Sarana -> Kesadaran Masyarakat	0.318	3.615	0.000
Kompetensi Komunikasi Relawan -> Kesadaran Masyarakat	0.310	3.472	0.001
Program Sosialisasi -> Kesadaran Masyarakat	0.291	3.130	0.002

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis penelitian tabel 7 dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

Pengaruh Program Sosialisasi terhadap Kesadaran Masyarakat

Hasil temuan studi ini menyatakan yakni pengaruh program sosialisasi (X1) terhadap kesadaran masyarakat (Y) mempunyai nilai T-statistic sebanyak 3,130 dan nilai P-Value sebanyak 0.002. Nilai T-statistic >T-tabel (3,130 > 1,98) serta nilai P value sebanyak 0,002 atau <5% (0,002 < 0,05) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan program sosialisasi terhadap kesadaran masyarakat. Maka dapat simpulannya yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan oleh program sosialisasi terhadap kesadaran masyarakat. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Akthaf (2021), Prawati et al. (2021), dan Widyastuti et al. (2023) yang meneliti pengaruh

sosialisasi terhadap kesadaran masyarakat. Studi ini menyatakan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat memiliki pengaruh positif pada kesadaran masyarakat.

Pengaruh Kompetensi Komunikasi Relawan terhadap Kesadaran Masyarakat

Hasil temuan pengujian hipotesis menyatakan pengaruh kompetensi komunikasi relawan (X2) terhadap kesadaran masyarakat (Y) memiliki nilai *T-statistic* sebanyak 3,472 dan nilai P-Value sebanyak 0,001. Nilai *T-statistic* > T-tabel (3,472 > 1,98) serta nilai P value sebanyak 0,001 atau <5% (0,001 < 0,05) menyatakan terdapat pengaruh signifikan kompetensi komunikasi relawan terhadap kesadaran masyarakat. Sehingga dapat dengan simpulan yakni adanya pengaruh positif dan signifikan oleh kompetensi komunikasi relawan terhadap kesadaran masyarakat. Hal ini sejalan pada studi dari [Afdholy et al. \(2020\)](#), [Arifiah & Lestari \(2023\)](#), dan [Sulistiyawati et al. \(2020\)](#) yang menyelidiki hubungan antara kompetensi komunikasi terhadap kesadaran masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan kesadaran masyarakat.

Pengaruh Dukungan Sarana terhadap Kesadaran Masyarakat

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh dukungan sarana (X3) terhadap kesadaran masyarakat (Y) memiliki nilai *T-statistic* sebanyak 3,615 dan nilai P-Value sebanyak 0,000. Nilai *T-statistic* < T-tabel (3,615 < 1,98) serta nilai P value sebanyak 0,000 atau <5% (0,000 < 0,05) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dukungan sarana terhadap kesadaran masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh oleh dukungan sarana terhadap kesadaran masyarakat.

Penelitian tentang hubungan antara dukungan sarana pada kesadaran masyarakat telah memberikan bukti bahwa dukungan sarana dapat memiliki dampak positif terhadap kesadaran masyarakat. Studi yang dilakukan oleh ([Akhmaddhian, 2017](#); [Razak et al., 2018](#)) menemukan yakni adanya hubungan signifikan diantara dukungan sarana pada kesadaran masyarakat.

Meskipun hasil penelitian ini sebagian besar sejalan dengan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa temuan yang berbeda yang menambah kebaruan pada penelitian ini. Meskipun tidak disebutkan dalam kutipan yang diberikan, penelitian ini mungkin menemukan beberapa hasil yang berbeda dengan penelitian

sebelumnya, seperti:

1. Pengaruh dukungan sarana terhadap kesadaran masyarakat: Meskipun beberapa penelitian sebelumnya menemukan hubungan positif antara dukungan sarana dan kesadaran masyarakat, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua jenis dukungan sarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat. Ini menambah pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara dukungan sarana dan kesadaran masyarakat.
2. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesadaran masyarakat: Meskipun penelitian ini fokus pada pengaruh program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana terhadap kesadaran masyarakat, mungkin ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh. Penelitian ini bisa mencatat faktor-faktor tersebut untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat.

Dengan mengidentifikasi temuan-temuan seperti ini, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan yang telah ada sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dukungan sarana, dan kesadaran masyarakat.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Sosialisasi (X1), Kompetensi Komunikasi Relawan (X2), dan Dukungan Sarana (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Masyarakat (Y). Program Sosialisasi memiliki dampak penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, sementara keterampilan komunikasi relawan juga memainkan peran yang signifikan. Meskipun pengaruh dukungan sarana mungkin kurang kuat dibandingkan dengan program sosialisasi dan kompetensi komunikasi relawan, namun tetap memiliki dampak yang berarti dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama, penggunaan metode pengumpulan data yang mungkin memiliki bias, seperti ketergantungan pada kuesioner yang dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil. Kedua, ukuran sampel yang digunakan mungkin tidak mencakup variasi yang cukup dari populasi, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas. Selain itu, faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti faktor budaya atau ekonomi, juga dapat

memengaruhi kesadaran masyarakat namun tidak dipertimbangkan.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat. Penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, juga dapat meningkatkan validitas hasil. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang mekanisme atau strategi yang dapat meningkatkan efektivitas program sosialisasi, kompetensi komunikasi relawan, dan dukungan sarana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V6i1.501>
- Afdholy, N., Ahmadi, A., & Murti, G. H. (2020). Preserving Local Literary Community: Literary Planning And Policy As A Cultural Strategy In Indonesia. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.22219/Satwika.V4i2.13945>
- Akhmaddhian, S. (2017). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Konservasi Sumber Daya Air Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kabupaten Kuningan. *Unifikasi : Jurnal Ilmu Hukum*. <https://doi.org/10.25134/Unifikasi.V4i1.477>
- Akthaf, C. Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Melaksanakan Kewajiban Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Pada Kpp Pratama Malang Selatan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30226/>
- Alamsyah, A. G., & Sumanti, S. T. (2023). Komunikasi Interpersonal Pada Konsep Diri Mahasiswa Laki-Laki Metroseksual Di Kota Medan. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.22219/Satwika.V7i1.2563>
- Arifiah, A., & Lestari, A. (2023). Pengembangan Kompetensi Komunikasi Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Digital Di Al Azhar International Boarding School Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat Siber (Jms)*, 2(3), 27–33. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/420>
- Betry, R. A., & Syakurah, R. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Jamban Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Batanghari. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 304–315. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1595>
- Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2023). Review Of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R: A Workbook. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Elfiani, E., Daipon, D., Na'ali, B., Wadi, F., & Hendri, H. (2022). Manjalang Niniak Mamak: Makna Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal Di Nagari Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Luhak Limo Puluah Kota. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.22219/Satwika.V6i1.20789>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi. Smartpls 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro*.
- Guenther, P., Guenther, M., Ringle, C. M., Zaefarian, G., & Cartwright, S. (2023). Improving Pls-Sem Use For Business Marketing Research. *Industrial Management*. <https://doi.org/10.1016/J.Indmarman.2023.03.010>
- Guo, S., Zhou, X., Simha, P., Mercado, L. F. P., Lv, Y., & Li, Z. (2021). Poor Awareness And Attitudes To Sanitation Servicing Can Impede China's Rural Toilet Revolution: Evidence From Western China. *Science Of The Total Environment*. <https://doi.org/10.1016/J.Scitotenv.2021.148660>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt,

- M., Danks, N. P., Ray, S., Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). An Introduction To Structural Equation Modeling. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R: A Workbook*, 1–29. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Leong, C. (2020). Narratives Of Sanitation: Motivating Toilet Use In India. *Geoforum*. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2019.10.001>
- Memon, M. A., Ramayah, T., Cheah, J. H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). Pls-Sem Statistical Programs: A Review. *Journal Of Applied Structural Equation Modeling*. [https://doi.org/10.47263/jasem.5\(1\)06](https://doi.org/10.47263/jasem.5(1)06)
- Miskiyah, A. Z., Hikmah, W. A., Aguilera, J. A. K., Listiyaningrum, A. T. N., & Andiarna, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Jamban Sehat Di Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Dengan Metode Community-Based Research (Cbr). *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 86–99. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jailcb/article/view/1365/504>
- Peters, T., & Halleran, A. (2021). How Our Homes Impact Our Health: Using A Covid-19 Informed Approach To Examine Urban Apartment Housing. *Archnet-Ijar*. <https://doi.org/10.1108/Arch-08-2020-0159>
- Pranaka, R. N., & Agustinus, E. (2022). Faktor Karakteristik Kepala Keluarga Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Di Desa Bengawan Ampar Kabupaten Landak. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/mpk.v32i1.5291>
- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://jss.lppm.unila.ac.id/index.php/ojs/article/view/224>
- Purnomo, H., & Subari, L. (2019). Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership Dalam Komunitas Seni Pertunjukan. *Jurnal Satwika*. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol3.no2.111-124>
- Razak, A., Sarpan, S., & Ramlan, R. (2018). Effect Of Leadership Style, Motivation And Work Discipline On Employee Performance In Pt. Abc Makassar. *International Review Of Management And Marketing*, 8(6), 67. <https://www.econjournals.com/index.php/irm/article/view/7167>
- Sastrahadi, S. S. (2022). Peran Kader Kesehatan Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Wilayah Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2018. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.04.01.02>
- Sembiring, E. T. J., & Safithri, A. (2023). Permasalahan Sanitasi Di Pemukiman Pesisir Jakarta Serta Rekomendasi Teknologi Pengelolaannya. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.2.199-214>
- Shahzad, S. J. H., Mensi, W., Hammoudeh, S., Rehman, M. U., & Al-Yahyaee, K. H. (2018). Extreme Dependence And Risk Spillovers Between Oil And Islamic Stock Markets. *Emerging Markets Review*, 34, 42–63. <https://ideas.repec.org/a/eee/ememar/v34y2018icp42-63.html>
- Siregar, R. P., Harahap, M. U., Siregar, P. A., Subhan, M., Husna, N., & Isnaini, M. (2023). Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Kelambir, Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.2973>
- Spssstatistik.Com. (2016). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Spss | Spss Statistik*.
- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- Sulistyawati, Mulasari, S. A., Sukesi, T. W., Tentama, F., Hastuti, S. K. W., Rokhmayanti, & Djannah, S. N. (2020). Penguatan Kelembagaan Organisasi Relawan Bencana Dalam Pengelolaan Sanitasi Di Pengungsian. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* 2020. 2(1) <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5243>
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Pengaruh Program Sosialisasi dan Kompetensi Komunikasi Relawan Germas serta Dukungan Sarana terhadap Kesadaran Menggunakan Jamban...

Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/Jatisi.V9i2.2227>

Widyastuti, D., Jamaluddin, H. N., Arisanti, R., & Kartiasih, F. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Akses Sanitasi Layak Di Indonesia Tahun 2021. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://doi.org/10.34123/Semnasoffstat.V2023i1.1853>

Yannis, P., & Nikolaos, B. (2018). Quantitative And Qualitative Research In Business Technology: Justifying A Suitable Research Methodology. *Review Of Integrative Business And Economics Research*.

Yuliardi, R., Mahpudin, A., & Rosyid, A. (2021). Implementation Of Mathematics Learning-Assisted Cabri 3d Software To Improve Spatial Ability Of High School Students On Three Dimensional Geometry. *Journal Of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012042>

Yulyani, V., Dina Dwi, N., & Kurnia, D. (2019). Latrine Use And Associated Factors Among Rural Community In Indonesia. *Malaysian Journal Of Public Health Medicine*. <https://mjphm.org/index.php/mjphm/article/view/46>

Yuningsih, R. (2019). Strategi Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V10i2.1391>

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.22219/Satwika.V5i1.15550>